

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya iklim investasi di dunia menyebabkan peningkatan investor yang menginginkan untuk menginvestasikan sejumlah uangnya agar mendapatkan keuntungan yang berasal dari investasi tersebut. Salah satu investasi yang paling diminati adalah menanamkan modal pada perusahaan emiten yang tercatat di bursa efek, dimana keuntungan yang didapat dari menanamkan modal juga beragam salah satunya dividen.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilikinya (*shareholder*) melalui keputusan dan kebijakan investasi, keputusan pendanaan dana, dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, jika dilihat dari sudut pandang manajemen. Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Sari,2012). Salah satu permasalahan yang banyak diperdebatkan adalah kebijakan dividen perusahaan. Dividen merupakan laba yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham dan dibagikan sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki para pemegang saham. Jika perusahaan yang mendapatkan keuntungan, membagi keuntungan mereka sebagai dividen, maka jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan akan berkurang. Hal ini akan berakibat buruk dengan keputusan investasi perusahaan.

Tentunya hal ini akan menjadi masalah yang rumit karena kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, namun disisi lain hal ini tentunya akan berakibat buruk pada pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai modal untuk investasi perusahaan.

Dengan investasi yang terus membaik perusahaan akan mendapatkan laba yang meningkat. Perusahaan dengan laba yang meningkat cenderung membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi. Jumlah dividen yang tinggi akan mencerminkan terwujudnya keinginan investor akan timbal balik atas dana yang ditanamkan pada perusahaan, maka dengan itu perusahaan harus bisa membuat kebijakan yang optimal, kebijakan yang dapat memenuhi keinginan investor maupun kepentingan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan laba yang diterima perusahaan, namun juga akan meningkatkan biaya yang dibutuhkan untuk membiayai investasi perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan dalam membiayai investasi dengan biaya modal sendiri atau biaya dari eksternal berupa hutang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi cenderung menglokasikan laba yang diperoleh untuk membayar beban hutang perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham perusahaan.

Investor juga akan cenderung untuk memilih perusahaan yang mampu menjamin dapat terbayarkannya utang jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut akan menjadi pertimbangan para investor sebelum menanamkan modal mereka ke suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat membayar beban hutang perusahaan maka perusahaan memiliki resiko kerugian yang tinggi hal ini akan mempengaruhi tingkat dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham sangat mengharapkan perusahaan dapat memilih investasi dengan tingkat perkembangan yang baik dan menguntungkan, walaupun perusahaan memiliki hutang dengan jumlah yang besar. Perusahaan yang tumbuh juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor, dengan terjaminnya kinerja perusahaan yang terus membaik, baik di masa kini maupun masa mendatang. Pertumbuhan dapat terwujud dengan menggunakan kesempatan investasi yang sebaik – baiknya.

Jumlah dividen yang tinggi merupakan hasil pengelolaan perusahaan yang baik pula. Dalam hal ini, peran pemilik dan eksekutif juga mempengaruhi dalam mengelola perusahaan, sering pemilik dan eksekutif mengalami perbedaan pendapat terkait dengan pengelolaan perusahaan misal, antara pemilik (principal) dan eksekutif (agent) perusahaan. Kedua pihak mungkin memiliki perbedaan preferensi. Pemilik mungkin akan mengharapkan return yang menarik atas investasi mereka, sementara eksekutif perusahaan mungkin mengharapkan keleluasaan dalam menjalankan perusahaan. Pemilik mungkin mengharapkan eksekutif perusahaan tidak

mengambil proyek yang memiliki risiko tinggi agar tidak mengurangi kemungkinan keuntungan mereka, sementara eksekutif perusahaan ingin mengambil proyek berisiko tinggi agar ketika berhasil, mereka akan dihargai pula dengan setimpal (Dominique, 2013). Jika pengelolaan perusahaan buruk maka akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana perbedaan pandangan antara pemilik dan eksekutif akan berimbang pada tidak tentunya aktivitas perusahaan yang akan mempengaruhi laba perusahaan.

Beragam emiten terbagi dalam beberapa sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya perusahaan sektor manufaktur yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup baik. Rata – rata pertumbuhan industri manufaktur sekitar 6% setiap tahunnya menjadikan industri manufaktur sebagai salah satu sektor yang menopang perekonomian nasional (www.tempo.co.id). Hal tersebut yang menjadikan penulis untuk memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian Ahmad dan Wardani (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Ajeng (2015) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dan adanya pengaruh negatif signifikan leverage terhadap kebijakan dividen. Penelitian Novella Candra Dewi (2016) menunjukkan hasil penelitian berupa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel kebijakan hutang

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kebijakan dividen. Variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen ?
3. Apakah leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen ?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen ?

C. Tujuan penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan tentang pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, leverage dan struktur kepemilikan serta memberikan informasi tentang perkembangan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, mampu menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian dividen.

2. Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada para manajer tentang kebijakan dividen serta sebagai bahan pertimbangan bagi para manajer dalam menentukan dividen perusahaan berdasarkan permasalahan yang sama. Dengan penelitian

ini pula diharapkan memberikan manajer solusi yang tepat dalam membuat kebijakan perusahaan.

b. Bagi Investor

Sebagai referensi bagi para investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan. Peneliti juga berharap penelitian juga dapat memberikan informasi aktivitas perusahaan secara teoritis.